

PERATURAN PEMERINTAH No. 5 TAHUN 1949

TENTANG

UBAHAN PERATURAN PEMERINTAH No. 21 TAHUN 1948.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa, untuk memperbaiki imbangan kedudukan dan/atau menambah beberapa jabatan, perlu mengadakan beberapa perubahan dan tambahan dalam Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 1948 tentang "Peraturan Gadjil Pegawai Negeri" 1948;

Mendengar : keputusan Sidang Dewan Menteri tanggal 16 Desember 1948;

Mengingat : akan pasal 4 Undang-undang Dasar, Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 1948 dan Penetapan Presiden No. 1 tahun 1949;

M e m u t u s k a n :

Menetapkan peraturan sebagai berikut :

"PERATURAN MENGUBAH PERATURAN PEMERINTAH No. 21 TAHUN 1948"

Pasal 1.

Peraturan Gadjil Pegawai Negeri 1948 diubah dan/atau ditambah sebagai berikut :

Nomor Halaman Perubahan dan/atau tambahan:
urut

I. PERATURAN GADJIL PEGAWAI 1948

- | | | |
|---|---|---|
| 1 | 3 | Pasal 9 ayat (1) diubah seluruhnya menjadi sbb.: |
| | |
(1) Dengan tidak mengurangi ketentuan dalam pasal 25 ayat (3), apabila gadjil-pokok pegawai yang beristeri (bersuami) atau mempunyai anak-kandung atau anak-tiri yang menjadi tanggungannya penuh, kurang dari R.65,- sebulan, maka kepadanya diberikan "tambahan-gadjil" sekian banyaknya, sehingga jumlah gadjil-pokok dan tambahannya menjadi R.65,- sebulan. |
| 2 | 6 | Pasal 25 ayat (3) menjadi ayat (4). |

3 6 Pasal 25 ditambah

Nomer urut	Halaman	Perubahan dan/atau tambahan :
3	6	Pasal 25 ditambah dengan ayat (3) baru sbb. : (3) Dalam hal termaksud pada ayat-ayat (1) dan (2), "tambahan-gadji" menurut pasal 9 dikurangi dengan djumlah "gadji-tambahan-peralihan". <u>GOLONGAN II</u>
4	20	Aturan khusus No. 31 seluruhnja dihapuskan.
5	21	Ditambah aturan khusus baru No. 41 sbb. : 41 ! Tamat S.R.VI dan berpengalaman dalam hal djurnalistik.
6	22	Sesudah No.3 (Djuru-tik-pembantu) ditambah dengan No. 3a baru sbb. : 3a ! Portir ! b ! 60.- ! 125.- !
7	26	Dalam No. 75 perkataan "Djuru-pengairan" diubah mendjadi "Pendjaga-pintu-air-kepala" dan angka "31" dibelakangnja dihapuskan.
8	27	Sesudah No.94 (Pemimpin-gudang) ditambah dengan No. 95 dan 96 baru sbb. : <u>XI. KEMENTERIAN PENERANGAN.</u> 95 ! Djuruwarta ! b ! 60.- ! 125.- ! 41 96 ! Djuruwarta-kepala ! c ! 65.- ! 145.- ! <u>GOLONGAN IIa.</u>
9	30	Dalam aturan khusus No. 10, perkataan "Pengamat" diubah mendjadi "Penjelidik-malaria" (hygiene)-kepala".
10	31	Ditambah aturan khusus baru No. 22 sampai 24 sbb. : 22 ! Cadji menurut ruang b ditambah dengan R.5.- sebulan. 23. ! Diangkat dari djuru-ukur jang memenuhi sjarat-sjarat. 24 ! Mengepalai satu ressort. Djika tjakap dan memenuhi sjarat-sjarat, menurut lowongan, dapat diangkat mendjadi Djuru-pengairan (golongan IIIb).
11	33	Dalam No.19, perkataan "Penjelidik-kepala malaria" <u>malaria</u>

Nomer urut	Halaman	Perubahan dan/atau tambahan :
12	36	malaria (hygiene) diubah menjadi "Penjelidik-malaria (hygiene) kelas 1. Sesudah No. 53 (Mantri-ukur-kepala) ditam- bah sbb. : <u>DJAWATAN PENGAIRAN.</u> 53a ! Mantri-pengairan ! b ! 65.- ! 140.- ! 23 53b ! Mantri-pengairan-kepala ! c ! 70.- ! 160.- ! 24
13	36	No. 62 (Agen-polisi) seluruhnya dihapuskan dan diganti dengan No. 62 dan 62a baru sbb. : 62 ! Agen-polisi kelas 2 ! b ! 65.- ! 140.- ! 20 62a ! Agen-polisi kelas 1 ! c ! 70.- ! 145.- ! 22 <u>GOLONGAN III.</u>
14	42	Dalam aturan khusus No. 52 perkataan "Djuru- pengairan (golongan II/c)" diubah menjadi "Mantri-pengairan-kepala (golongan IIA/c)",
15	43	Ditambah dengan aturan-aturan khusus baru No. 72 sampai 74 sbb. : 72 ! Diangkat dari penjelidik-malaria (hy- giene) kelas 1 (golongan IIA/c) jang tjakap dan memenuhi sjarat-sjarat. 73 ! Dapat diangkat dari pegawai golongan IIc atau golongan III jang tjakap dan berpengalaman. 74 ! Tamat S.M.P. ditambah dengan pengalaman dalam hal djurnalistik sedikitnja 3 tahun.
16	46	Sesudah No. 32 (Mantri-tjatjar-kepala) di- tambah : 32a ! Penjelidik-malaria (hygiene)-kepala ! b ! 80.- ! 175.- ! 172
17	48	Sesudah No. 58 (Pengamat-kepala) ditambah : <u>k. Urusan Pengawasan</u>

 Nomer Halaman Perubahan dan/atau tambahan:
 urut -----

k. Urusan Pengawasan Milik
Bangsa Asing

- 58a | Pengamat |b| 80.-| 175.-| 73
 58b | Pengamat-kepala |c| 90.-| 210.-|
 18 50 Dalam No. 57 (Djuru-pengairan kelas 1)
 perkataan "kelas 1" dihapuskan.
 19 52 Sesudah No. 114 (Komandan-polisi) ditambah
 dengan No. 115 sampai 118 baru sbb.:

XV. KEMENTERIAN PENERANGAN.

- 115 | Pengarang-pembantu |b| 80.-| 175.-| 74
 116 | Komentator-pembantu |b| 80.-| 175.-| 74
 117 | Pengarang-pembantu |c| 90.-| 210.-|
 kelas 1
 118 | Komentator-pembantu |c| 90.-| 210.-|
 kelas 1
GOELONGAN IIIA.
 20 56 Dalam No. 14 perkataan "Pengamat-kepala"
 diubah menjadi "Pengawas-kesehatan".
 21 56 Ditambah dengan aturan khusus baru No. 28
 sbb.:
- 28 | Memberi penerangan setjara mendalang.
 Sjarat-sjarat: tamat S.M.P. ditambah
 dengan pendidikan vak khusus sedikit-
 nja 1 tahun.
 22 58 Dalam No. 18 perkataan "Pengamat-malaria ke-
 las 1 (hygiene)" diubah menjadi "Pengamat-
 malaria (hygiene)-kepala".
 23 58a Sesudah No. 35 (Pembantu-inspektur-polisi
 kelas 1) ditambah dengan No. 36 dan 37 baru
 sbb.:

X. Kementerian Penerangan

 Nomer Halaman Perubahan dan/atau tambahan:
 urut

X. KEMENTERIAN PENERANGAN.

36 ! Djuru-penerangan !b! 85.-! 190.-! 28

37 ! Djuru-penerangan- !c! 95.-! 225.-!
 kepala

GOLONGAN IV.

- | | | |
|-----|----|--|
| 24 | 61 | Dalam aturan khusus No.10 perkataan "atau Wedana" dihapuskan. |
| 25 | 63 | Dalam aturan khusus No.51 perkataan "tamam S.M.A." diubah mendjadi "tamam S.P.M. atau S.M.A." |
| 26 | 64 | Dalam aturan khusus No.52 perkataan "Penera-ulang-kepala" diubah mendjadi "Pengulang-te-ra-kepala". |
| 27 | 66 | Ditambah dengan aturan-aturan khusus baru No. 96 sampai 99 sbb. : |
| | | 96 ! Dapat diangkat dari pengamat-kepala (golongan III/c) atau pegawai golongan IV jang tjakap dan berpengalaman. |
| | | 97 ! Tamam S.M.A. dan mempunjai pengalaman dalam hal "publiciteit" sekurang-kuranga nja 2 tahun. |
| | | 98 ! Djikalau tjakap dan memenuhi sjarat-sja-rat, menurut lowongan, dapat diangkat mendjadi "Pengarang-kepala" atau "Komen-tator-kepala" (golongan V/b). |
| | | 99 ! Setelah bekerdja sebagai Asisten-Wedana sedikitnja 3 tahun dan tjakap untuk dja-batan Wedana, menurut lowongan dapat di-angkat mendjadi Asisten-Wedana kelas I. (golongan V/b). |
| 27a | 68 | Angka 10 dalam ruang nomer aturan khusus di-belakang No. 17 Asisten-Wedana diubah mendja-di angka 99. |
| 28 | 71 | No.68 Pengamat-kepala malaria (hygiene) di-hapuskan. |

Nomer urut	Halaman	Perubahan dan/atau tambahan:
29	73	No.97 dan 98, perkataan-perkataan "Penera- ulang" dan "Penera-ulang-kelas 1" diubah mendjadi masing-masing "Pengulang-tera" dan Pengulang-tera kelas 1".
30	74	Sesudah No. 116 (Pemeriksa-kepala) ditambah: <u>n. Urusan Pengawasan Milik Bangsa Asing.</u> 116a ! Pengawas !b!112,50! 280.-! 96 116b ! Pengawas-kepala!c!130.-! 350.-!
31	76	Sesudah No.160 (Propagandis kelas 1) dan No.161 (Propagandis-kepala) ditambah sbb. : 160a ! Pengarang !b!112,50!280.-! 97 160b ! Komentator !b!112,50!280.-! 97 161a ! Pengarang kelas 1!c!130.--!350.-! 98 161b ! Komentator kelas!c!130.--!350.-! 98 <u>GOLONGAN V.</u>
32	80	Aturan khusus No.14 dihapuskan.
33	83	Dalam aturan khusus No.46 perkataan "Penera- ulang kelas 1" diubah nebdjadi "Pengulang- tera kelas 1".
34	83	Dalam No.60 perkataan "di Propinsi" dihapus- kan.
35	83	Aturan khusus No. 61 seluruhnja dihapuskan dan diganti dengan No. 61 baru sbb. : 61 ! Kepala Kantor Keresidenan jang besar atau berat atau diperbantukan kepada Inspektur, Kepala Kantor Propinsi. Dji- ka tjakap dan memenuhi sjarat-sjarat, menurut lowongan, dapat diangkat men- djadi Inspektur (Golongan VI/b). <u>36 84 Ditambah dengan</u>

Nomer urut	Halaman	Perubahan dan/atau tambahan :
36	84	Ditambah dengan aturan-aturan khusus baru No. 73 sampai 75 sbb. : 73 ! Untuk Kota-kota yang ditentukan dalam ! Peraturan Menteri Dalam Negeri, ! 74 ! Tamat S.M.A. dan berpengalaman dalam ! hal "publiciteit" sekurang-kurangnya ! 5 tahun. ! 75 ! Djika tjakap dan memenuhi sjarat-sjarat, ! menurut lowongan, dapat diangkat mendja- ! di Kepala Kantor Penerangan Propinsi ! (golongan VI/b).
37	86	Nomer-nomer 20 (Wedana), 21 (Sekretaris-ka- bupaten kelas 1), 22 (Walikota), 23 (Patih) dan 24 (Sekretaris-keresidenan) seluruhnya dihapuskan dan diganti dengan nomer-nomer 20 sampai 24a baru sbb. : 20 ! Pegawai-pamong-prodjo ! a! 135.-! 289.-! 12,2 ! 21 ! Asisten-wedana kelas 1 ! b! 157,50! 400,1 ! 22 ! Sekretaris-kabupaten kelas 1 ! b! 157,50! 400.-! ! 23 ! Wedana ! c! 180.- ! 480.-! 14 ! 24 ! Sekretaris keresidenan ! c! 180.- ! 480.-! ! 24a! Walikota !e! 180.- ! 480.-! 73
38	87	Dibelakang No.42 (Kontrolir) angka "R 187,50" diubah mendjadi "R 157,50".
39	93	Dalam nomer 123 perkataan "Penera-ulang-ke- pala" diubah mendjadi "Pengulang-tera-kepala".

Nomer urut	Halaman	Perubahan dan/atau tambahan :
40	94	No.128 (Adjun-ahli-praktek) dan No.132 (Adjun-ahli-praktek) seluruhnja dihapuskan.
41	94	Dibelakang No.129 (Ahli-praktek) dan No.133 (Ahli-praktek), dalam ruang "Nomer aturan khusus" dibubuhi angka masing-masing "2" dan "49".
42	94	Sesudah No.136 (Kontrolir-kepala) ditambah: <u>n. Urusan Pengawasan Milik Bangsa Asing.</u>
		136a : Kontrolir !b!157.50!400.-! 45
		136b : Kontrolir-kepala!c!180.--!480.-!
43	95	Dalam No.137 perkataan "Ahli-pemeriksa" diubah mendjadi "Adjun-inspektur". Dalam No.139 perkataan "Ahli-pemeriksa-kepala" diubah mendjadi "Adjun-inspektur- kepala kelas 1".
44	96	Sesudah No. 168 (Penghulu) dan No.169 (Penilik- pendidikan-agama-karesidenan) ditambah dengan No.168a dan 169a baru sbb.:
		168a! Guru Sekolah ! ! Guru/agama/ ! ! Sekolah Hakim ! ! Islan !b!157.50! 400.-! 23
		169a! Guru kelas 1 ! ! Sekolah Guru ! ! Agama/Sekolah! ! ! Hakim Islam !c!180.--! 480.-!
45	97	Nomer 172 (Kepala Kantor Penerangan Karesidenan) seluruhnja duhapuskan dan diganti sbb.:
		172 ! Pengarang-kepala !b!157,50! 400.-! 74
		172a! Komentator-kepala!b!157,50! 400.-! 74
		172b! Kepala Kantor Pe- ! nerangan-karesi- ! denan !c!180.--! 480.-! 75

.....
 Nomer Halaman Perubahan dan/atau tambahan:
 urut

GOLONGAN VI.

46 103a Ditambah dengan aturan-aturan khusus baru No.63 sampai 67 sbb.:

- 63 ! Djika tjakap dan memenuhi sjarat-sjarat, menurut lowongan dapat diangkat mendjadi Bupati (golongan VI c/d).
- 64 ! Untuk Kota-kota jang ditentukan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri.
- 65 ! Untuk Kabupaten-kabupaten jang ditentukan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri.
- 66 ! Kepala Daerah (Propinsi) Gtonom.
- 67 ! Tamat Sekolah Tinggi dan mempunjai pengetahuan agama jang luas, terutama tentang hukum-hukum agama.

47 105 No.21 sampai 24 seluruhnja dihapuskan dan diganti sbb.:

21	Patih	b	220,-	540,-	63
22	Walikota	b	220,-	540,-	64
23	Bupati	c	225,-	605,-	
24	Walikota	c	255,-	605,-	64
24a	Bupati	d	450,-	650,-	65
24b	Walikota Djakarta	e	495,-	675,-	
24c	Residen	e	495,-	675,-	
24d	Gubernur	f	550,-	700,-	
24e	Gubermur	g	625,-	725,-	66

48 120 No.256 dihapuskan dan diganti dengan No. 256 baru sbb.:

256 ! Kepala Balai Penyelidikan !
 ! c ! 255 ! 605.-!

Nomer urut	Halaman	Perubahan dan/atau tambahan :
49	120	Sesudah No.261 (ahli-tambang-(geologi)- Kepala) ditambah dengan no. 261a: Inspektur-tambang-(geologi) ; ! c ! 255.-! 605.-!
50	121	Diatasnja No.271 (Adjun-inspektur Perburu- han) ditambah sbb.: a. <u>Djawatan Perburuhan.</u>
51	121	Dalam No.271 perkataan "Adjun-inspektur" diubah menjadi "Kandidat-inspektur".
52	125	Sesudah perkataan-perkataan " <u>XI. KEMENTER- RIAN AGAMA</u> ", No. 342 (Inspektur Pendidikan Agama) dan 343 (Kepala Kantor Agama Propin- si) masing-masing ditambah sbb.:
		341a ! Guru Sekolah ! a ! 185.- ! 395.- ! 1,67 ! Guru-Agama/ ! Sekolah Hakim ! Islam ! ! ! ! ! 342a ! Guru kelas 1 ! b ! 220.- ! 540.- ! ! Sekolah Guru ! Agama/Sekolah ! Hakim Islam ! ! ! ! ! 344a ! Kepala Sekolah ! c ! 255.- ! 605.- ! ! Guru Agama/Se- ! kolah Hakim Is- ! lam ! ! ! ! !
53	126	Nomer-nomer 349, 350 dan 351 seluruhnja dihapuskan dan diganti sbb.:
		349 ! Adjun-inspektur ! a ! 185.- ! 395.- ! 1 ! ! ! ! ! 350 ! Inspektur ! b ! 220.- ! 540.- ! 43 ! ! ! ! ! 351 ! Inspektur-kepala ! c ! 255.- ! 605.- ! 53 ! ! ! ! ! 352 ! Kepala-muda-Dja- ! d ! 450.- ! 650.- ! ! watan ! ! ! ! ! 352a ! Kepala Djawatan ! e ! 495.- ! 675.- ! 54 ! Persediaan dan ! Pembagian Bahan ! Makanan ! ! ! ! !

..... Nomor urut Halaman Perubahan dan/atau tambahan :
.....		

II. PENJELASAN P.G.P. 1948.

54	9	Pasal 9 seluruhnya dihapuskan dan diganti baru sbb.:
----	---	--

Pasal 9.

Untuk meringankan beban pegawai jang berkeluarga, dengan tidak mengurangi haknya akan tunjangan-keluarga menurut pasal 17.

Djikalau suami-isteri menjadi pegawai Negeri, maka tambahan gaji menurut pasal 9 hanya dapat diberikan kepada pegawai Negeri jang mempunyai gaji-pokok terbenjak, akan tetapi kurang dari R 65,- sebulan. Djikalau gaji-pokok kedua pegawai itu sama jumlahnya, maka tambahan gaji tersebut hanya dapat diberikan kepada suami.

55	12	Dalam pasal 25, ayat (3) menjadi ayat (4) baru, ditambah dengan ayat (3) baru sbb.:
----	----	---

(3) Djikalau "tambahan-gaji" menurut pasal 9 kurang dari jumlah "Gaji-tambahan-peralihan" menurut pasal 25, maka dengan sendirinya "tambahan-gaji" tersebut tidak diberikan.

Pasal 2.

Feraturan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Mei 1948.

Ditetapkan di Jogjakarta,
pada tanggal September 1949,-

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

(SOEKARNO).

M E N T E R I

jang diserahi urusan pegawai Negeri,

Diumumkan
pada tanggal September 1949.

SEKRETARIS NEGARA,

(KOESNAN)

(A.G. PRINGGODIGDO)